

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

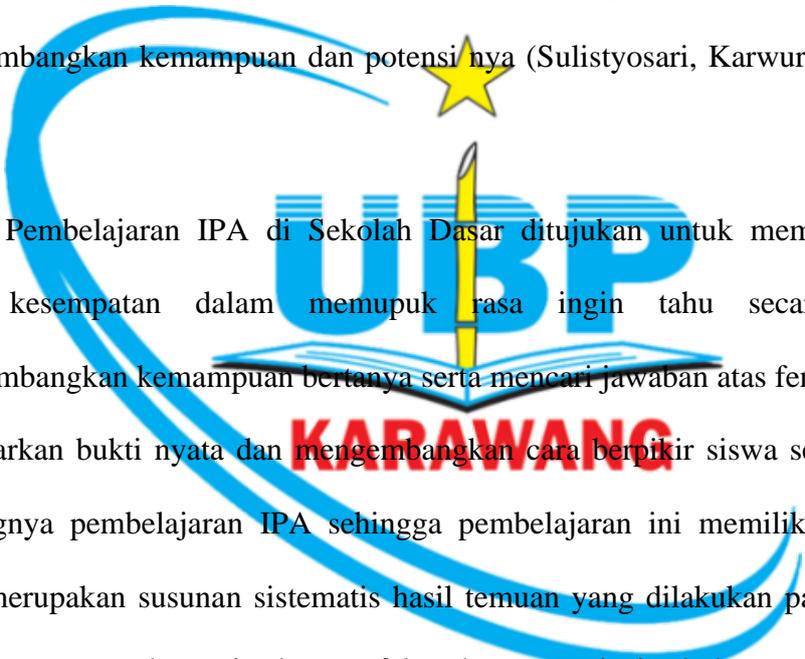
Kegiatan pembelajaran yang baik dalam bidang pendidikan menjadi salah satu faktor paling penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Mengingat bahwa pendidikan sebagai faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, maka dalam pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan dengan tujuan agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap serta nilai – nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya (Widiansyah A., 2018). Seiring dengan berjalannya waktu, sains dan teknologi berkembang tanpa batas, sehingga membutuhkan partisipan siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas guna meningkatkan kecerdasannya dan agar mereka lebih bisa menghadapi tantangan hidup di masa depan, salah satu caranya adalah dengan banyak membaca.

Pendidikan tujuannya adalah untuk mendidik siswa sehingga mereka dapat melanjutkan kehidupan mereka di masyarakat dan bekerja di atas nya. Dalam pendidikan tentunya ada metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, seiring kemajuan teknologi, para guru harus memanfaatkan teknologi yang berkembang sebagai media pengajaran dalam proses mengajar. Salah satu komponen yang terkait dengan media pembelajaran yaitu dengan perkembangan teknologi. Menurut Ruth Lautfer (dalam Tafonao, 2018) media pembelajaran merupakan perlengkapan bantu mengajar untuk guru buat mengantarkan modul pengajaran serta tingkatan atensi siswa dalam proses

pendidikan, dengan begitu lewat media pendidikan dapat membuat proses belajar mengajar lebih efisien serta efektif dan terjalin ikatan baik antara guru dengan siswa. Oleh karena itu para pendidik dituntut untuk dapat memberikan motivasi sarana yang tidak hanya didalam kelas namun juga yang terdapat diluar kelas, bila perihal itu dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar tujuan para pendidik akan tercapai.

Ketidaktifan siswa dalam belajar dikelas dapat disebabkan karena adanya salah satu faktor penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang terbatas setiap harinya siswa bisa merasakan kejenuhan serta rasa bosan dalam pembelajaran tersebut karena kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan buku pelajaran. Oleh karena itu penggunaan media dalam pembelajaran dapat berfungsi dalam menanggulangi rasa bosan dan jenuh siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran yang aktif dan bisa melibatkan siswa, hal ini dapat menjadi tujuan tercapainya pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran berlangsung akan berdampak pada proses pembelajaran, diantaranya adalah : 1) peserta didik akan lebih merasa kesulitan ketika menemukan sebuah konsep pembelajaran yang bersifat abstrak, 2) peserta didik akan lebih sulit memahami materi pembelajaran, 3) peserta didik akan kurang bergairah dan kurang semangat dalam proses pembelajaran, dan 4) proses pembelajaran yang dilakukan membosankan dan tidak menarik.

Saat ini penerapan mata pelajaran kurikulum merdeka sudah terpisah. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah berubah menjadi IPAS yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kurikulum merdeka ini dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) ini bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk peserta didik maupun guru. Dalam kurikulum ini akan memberikan kemerdekaan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya (Sulistiyosari, Karwur, dan Sultan, 2022).



Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar ditujukan untuk memberi peserta didik kesempatan dalam memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya serta mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti nyata dan mengembangkan cara berpikir siswa secara ilmiah. Pentingnya pembelajaran IPA sehingga pembelajaran ini memiliki hakikatnya yang merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan, hasil temuan tersebut yaitu berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, maupun kumpulan pengetahuan misalnya biologi, kimia, fisika, dan sebagainya.

Media pembelajaran buku digital atau *flipbook* pada suatu pembelajaran IPA mempunyai manfaat yang cukup luas. Karena dalam media *flipbook* ini kurang jelasnya bahan pembelajaran yang tersampaikan dapat dibantu dengan menggunakan buku digital sebagai perantara pembelajaran. Kerumitan bahan pembelajaran yang akan disampaikan dan dipelajari kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media buku digital atau yang disebut *flipbook*.

Media *flipbook* ini bisa mewakili bahan pembelajaran yang kurang dipahami oleh guru yang diucapkan melalui kata – kata atau kalimat tertentu. Maka dengan itu peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pembelajaran dengan adanya media *flipbook* ini.

Menurut Maghfiroti, dkk (2013), *flipbook* merupakan lembaran – lembaran kertas menyerupai album atau kalender dengan penyajian informasi dapat berupa gambar, huruf, maupun angka yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *Flipbook* merupakan buku yang berbentuk kecil dengan melihat gambar yang bervariasi secara sedikit demi sedikit dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika membuka halaman dengan cepat, gambar akan muncul dan bergerak. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan meningkatkan motivasi semangat siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran *flipbook* bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang perasaan, pikiran, kemampuan atau keterampilan siswa dan perhatiannya sehingga dapat dapat mendorong terjadinya proses belajar (Suprihatien, 2019).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut ini:

1. Banyaknya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPAS
2. Kurangnya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS

C. Pembatasan Masalah

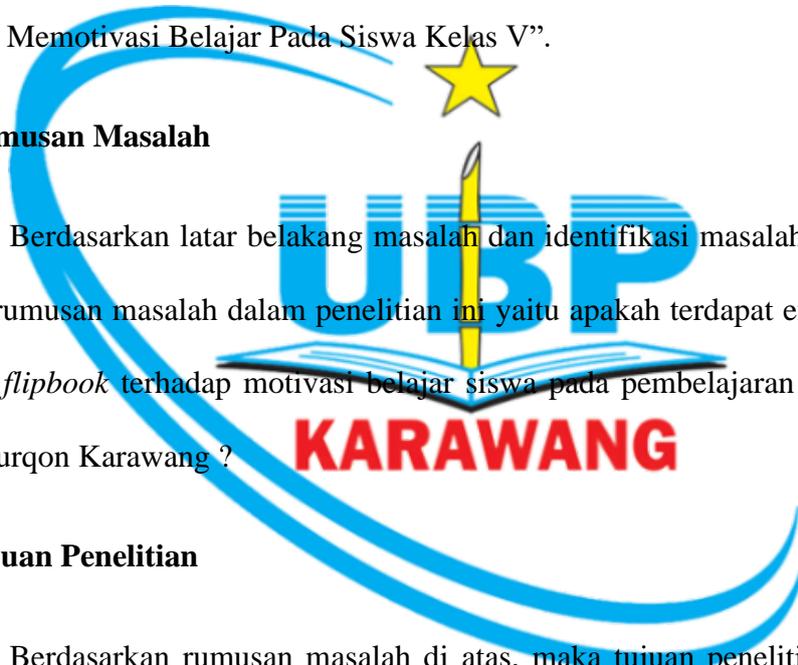
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut: “Efektivitas Terhadap Media Pembelajaran *Flipbook* Dalam Memotivasi Belajar Pada Siswa Kelas V”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat efektivitas dari media *flipbook* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SDI Al – Furqon Karawang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari media pembelajaran *flipbook* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD.



F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan ilmiah terhadap pertanyaan yang diajukan sekaligus sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti yang sudah ada dan sumber baru untuk kajian media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPAS.

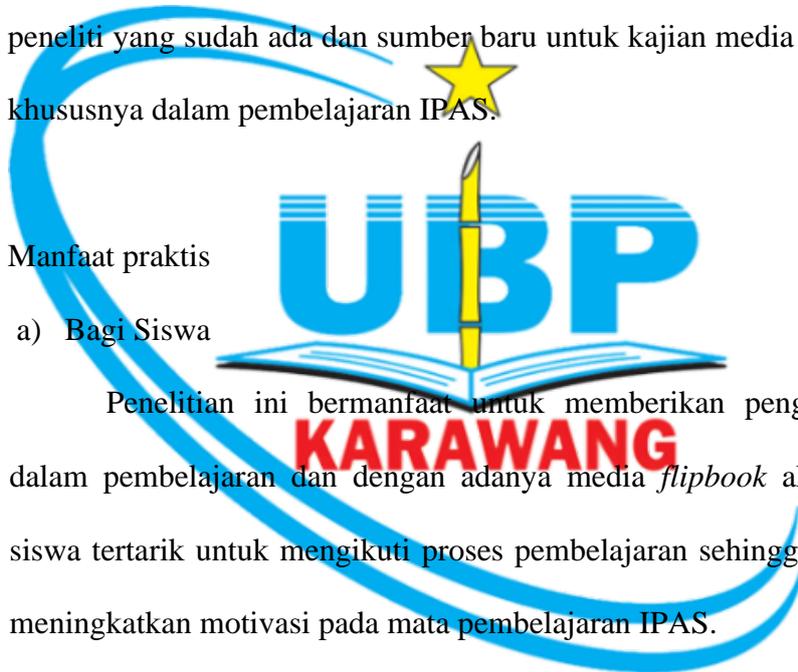
2. Manfaat praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran dan dengan adanya media *flipbook* akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi pada mata pembelajaran IPAS.

b) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan serta pengetahuan dan pengalaman tentang media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan motivasi siswa yang belum pernah diketahui oleh guru. Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran guru untuk mendukung setiap proses pembelajaran di kelas.



c) Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan salah satu media pembelajaran konvensional yang khas di sekolah tersebut.



